BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain *case control*. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan ibu dan pendapatan keluarga terhadap kejadian *Stunting* pada balita di Puskesmas Kota Madiun.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Madiun, meliputi 3 puskesmas yang terdiri dari puskesmas Ngegong, Demangan, dan Mangunharjo.

2. Waktu Penelitian

Februari-Maret 2023

C. Populasi dan Sampel/Subyek Penelitian

1. Populasi

a. Identifikasi dan Batasan populasi atau subyek penelitian
 Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita
 di Kota Madiun (Khusus Puskesmas Ngegong, Demangan, dan
 Mangunharjo).

b. Kriteria inklusi dan eksklusi

- 1) Kriteria inklusi case
 - a) Bayi usia ≤ 5 tahun
 - b) Stunting
 - c) Memiliki buku KIA salah satu Puskesmas di Kota Madiun
 - d) Balita yang memiliki ibu baik yang bisa membaca maupun tidak bisa serta memiliki pendidikan dari yang tidak sekolah, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, hingga perguruan tinggi.
 - e) Balita dengan keluarga yang memiliki pendapatan yang bersumber dari seluruh anggota keluarga.
- 2) Kriteria eksklusi case
 - a) Memiliki penyakit lain selain Stunting
 - b) Pihak keluarga balita tidak bisa dihubungi
- 3) Kriteria inklusi control
 - a) Bayi usia ≤ 5 tahun
 - b) Tidak Stunting
 - c) Memiliki buku KIA salah satu Puskesmas di Kota Madiun
 - d) Balita yang memiliki ibu baik yang bisa membaca maupun tidak bisa serta memiliki pendidikan dari yang tidak sekolah, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, hingga perguruan tinggi

e) Balita dengan keluarga yang memiliki pendapatan yang bersumber dari seluruh anggota keluarga.

4) Kriteria ekslusi *control*

- a) Pihak keluarga balita tidak bisa dihubungi
- b) Tidak bersedia menjadi responden

2. Sampel

a. Besar sampel

Menurut Gay dan Diehl (1992) dalam (Tan, 2014), ukuran sampel untuk penelitian yang bersifat korelasi atau berhubungan, maka ukuran sampel sekurang-kurangnya adalah sebesar 30 subjek. Menurut Roscoe (1975) dalam (Wicaksono 2013), memberikan panduan untuk menentukan ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian. Menurut Frankel dan Wallen (1993) dalam (Tan, 2014) menyarankan besar sampel minimum untuk penelitian korelasional adalah sebanyak 50 subjek. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan teori Gay dan Diehl (1992), yang telah dijelaskan di atas yaitu menggunakan sampel 30 orang.

b. Prosedur dan Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Total Sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

D. Variabel Penelitian

- 1. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah kejadian Stunting.
- 2. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan ibu dan pendapatan keluarga.

E. Definisi Operasional

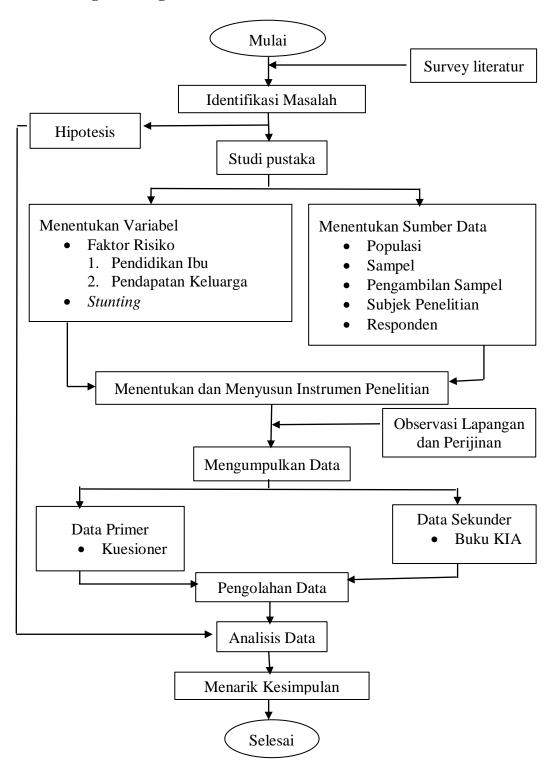
Tabel IV.1: Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria	Alat ukur	Skala
1.	Stunting	Tinggi badan balita menurut umur (TB/U) kurang dari -2 standar deviasi (SD) sehingga lebih pendek daripada tinggi yang seharusnya	 Stunting, jika rentang (<-2 SD) Tidak Stunting, jika rentang (≥ -2 SD) 	Buku KIA	Nominal
2.	Tingkat Pendidikan ibu	Tingkat pendidikan merupakan sekolah terakhir pendidikan formal yang dilalui ibu	1. Pendidikan rendah: Tidak sekolah, SD/MI, dan SMP/Mts (9 tahun) 2. Pendidikan tinggi: SMA/MAN/S MK, D3, D4, S1, S2, dan S3	Kuesioner	Nominal
3.	Tingkat Pendapatan keluarga	Tingkat Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama	 Rendah, jika penghasilan < UMK Kota Madiun 2022 Tinggi, jika penghasilan ≥ UMK Kota Madiun 2022 	Kuesioner	Nominal
4.	Faktor Risiko Pendidikan Ibu dan Pendapatan Keluarga	Responden yang memiliki faktor risiko pendidikan dan pendapatan yang dikelompokan berdasarkan skor ≥3 dan <3	1. Beresiko tinggi, jika skor <3 2. Beresiko rendah, jika skor ≥3	Kuesioner	Nominal

Sumber: Penelitian 2022

F. Prosedur Penelitian

1. Langkah-Langkah Penelitian



2. Kualifikasi dan jumlah tenaga yang terlibat pengumpulan data

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek/objek penelitian yang menjadi responden yaitu :

 Tenaga Kesehatan di Puskesmas Ngegong, Demangan, dan Mangunharjo

Sebagai tenaga kesehatan di puskesmas yang menangani balita *Stunting*. Peneliti akan menggali data dan informasi tentang kejadian *Stunting* di puskesmas tersebut.

b. Ibu Balita

Ibu Balita adalah kelompok yang dijadikan objek sasaran utama pada kejadian *Stunting*.peneliti akan menggali data dan informasi tentang pendidikan ibu dan pendapatan keluarga tersebut dan pengaruhnya terhadap kejadian *Stunting*.

c. Balita

Balita adalah subjek yang diteliti. Peneliti akan menggali data dan informasi terkait balita yang mengalami *Stunting*.

3. Pengumpulan data

a. Prosedur pengumpulan data

Pelaksanaan pembagian kuesioner untuk mengumpulkan data primer dilakukan dengan tiga tahap yaitu :

 Tahap Persiapan meliputi mempersiapkan kuesioner yang sudah disusun dan difoto copy sesuai dengan jumlah reponden yang akan diteliti.

- Tahap pelaksanaan, yaitu dengan membagikan kuesioner kepada reponden.
- 3) Tahap pengambilan kuesioner
- b. Jadwal waktu pengumpulan data

Februari-Maret 2023

4. Bahan/alat/instrument yang digunakan

Penelitian ini menggunakan instrument sebagai berikut:

a. Kuesioner

Peneliti akan mengumpulkan data secara formal dari subjek untuk memberikan tanggapan tertulis terhadap pertanyaan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner terbuka, yaitu daftar pertanyaan yang memberi kesempatan kepada responden untuk menuliskan tanggapan mereka terhadap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Kuesioner ini adalah kuesioner data umum mengenai responden, dan data khusus berupa kuesioner pertanyaan mengenai tingkat pendidikan ibu dan pendapatan keluarga.

b. Metode observasi

Obsrvasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan seluruh panca indera, jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi yaitu dengan mengobservasi *Stunting* dengan melihat buku KIA.

5. Teknik pengolahan data

a. Penyuntingan Data (Editing)

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap semua item pertanyaan dalam kuesioner. *Editing* dilakukan pada saat pengumpulan data atau setelah data terkumpul dengan memeriksa jumlah kuesioner, kelengkapan identitas, lembar kuesioner, kelengkapan isian kuesioner, serta kejelasan jawaban.

b. Pengkodean (Coding)

Pengkodean merupakan pemberian kode atau angka pada variabel yang diteliti untuk memudahkan pengolahan data.

Tabel IV.2: Coding

No	Variabel	Kategori	Kriteria			
1.	Tingkat	1. Rendah	1 = < UMK Kota Madiun			
	Pendapatan	2. Tinggi	2022			
	Keluarga		$2 = \ge UMK \text{ Kota Madiun}$			
			2022			
2.	Tingkat	 Rendah 	1 = Rendah (Tidak sekolah,			
	Pendidikan Ibu	Tinggi	SD/MI, dan SMP/Mts)			
			2 = Tinggi,			
			SMA/MAN/SMK, D3, D4,			
			S1, S2, dan S3			
3.	Stunting	1. Stunting	1 = Stunting, jika rentang (<			
		2. Tidak	-2 SD).			
			$2 = \text{Tidak } Stunting (\ge -2 \text{ SD}).$			
4.	Faktor Risiko	1. Resiko Tinggi	1 = Positif(+), jika skor < 3			
	Pendidikan dan	2. Resiko Rendah	2 = Negatif (-), jika skor ≥3			
	Pendapatan		2			
G 1	Caraltan Danilkia 2022					

Sumber: Penelitian 2022

c. Memasukkan Data (Entry Data)

Entry data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

d. Pembersihan Data (Cleaning)

Cleaning adalah memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau proses pembersihan data. Dalam proses ini peneliti melakukan pengecekan ulang untuk memastikan bahwa semua data yang dimasukkan dalam program komputer telah sesuai dengan data asli yang didapat di lapangan.

e. Tabulasi Data (Tabulating)

Setelah entri data kemudian data tersebut dikelompokkan dan ditabulasikan sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing variabel.

G. Analisis Data

Adapun analisis yang digunakan sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menganalisis tiap-tiap variabel dari hasil penelitian yang menghasilkan suatu distribusi frekuensi dan prosentase dari masing-masing variabel (Nursalam, 2014).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan korelasi *chi-square* dengan tingkat kemaknaan

 $\alpha = 0.05$.

Dengan pengambilan keputusan dengan tingkat signifikan adalah :

- a. Jika P $value \leq 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel.
- b. Jika P value > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga tidak ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel.